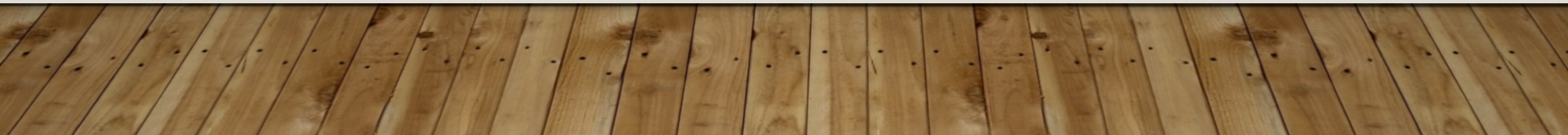


SIFAT & JENIS KAYU

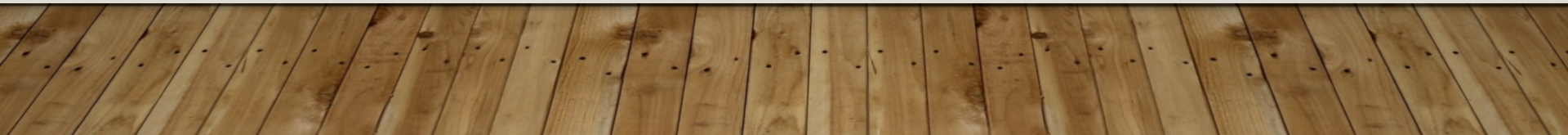
ROHIMAN, S.PD., M.SN

PRODI DESAIN INTERIOR - FDHP



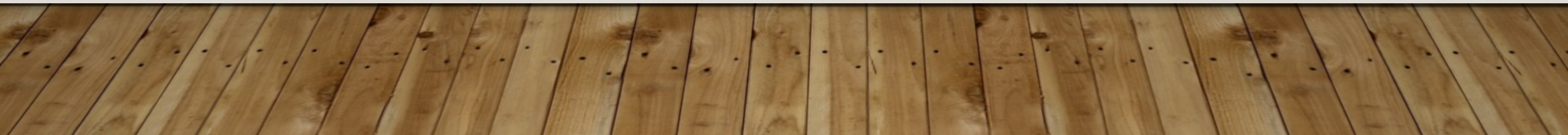
KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

- Mahasiswa mampu mengevaluasi sifat dan jenis kayu yang cocok untuk digunakan dalam proyek konstruksi furnitur sederhana.



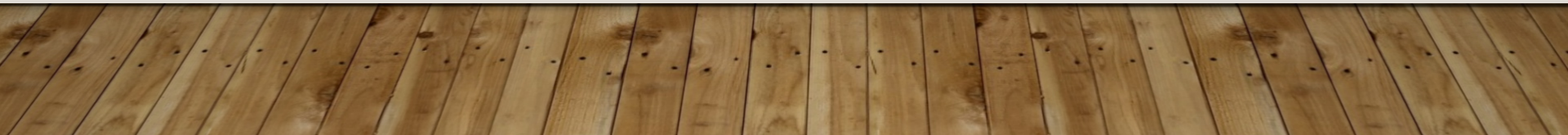
KAYU

- Kayu sebagai bahan konstruksi, memiliki sifat positif :
 - Mudah dibentuk
 - Ringan, praktis dalam pemakaian
 - Memiliki berbagai ragam nada, warna, corak serat yang beraneka ragam
 - Secara teknis mudah untuk pembuatan konstruksi
- Kayu sebagai bahan konstruksi, memiliki **sifat negatif :**
 - Mudah berubah bentuk (distorsi). Untuk konstruksi mudah bergerak
 - Mengikuti gerakan alamiah menyusut, melengkung, melintir
 - Faktor alam (cuaca) mudah retak, terbelah

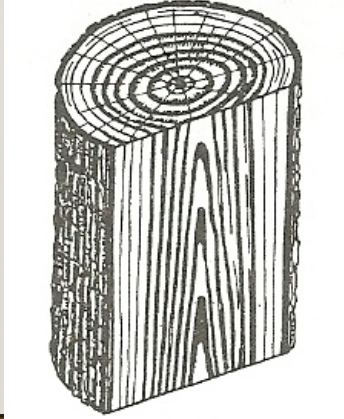
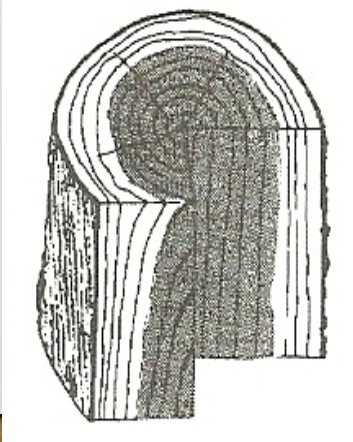
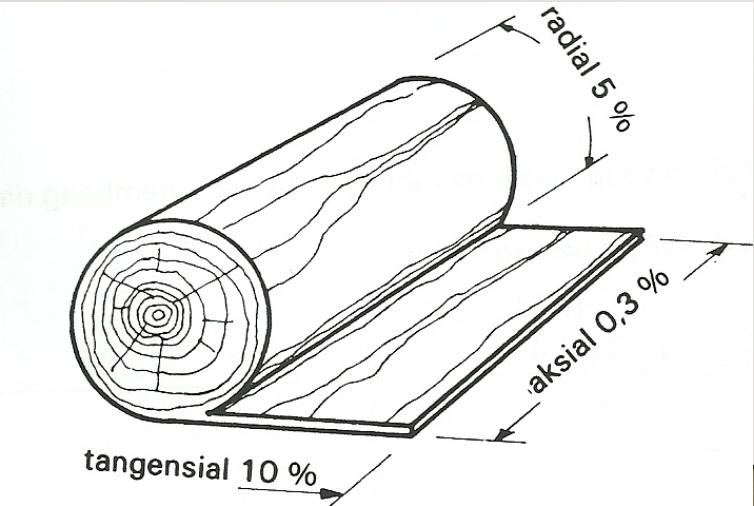
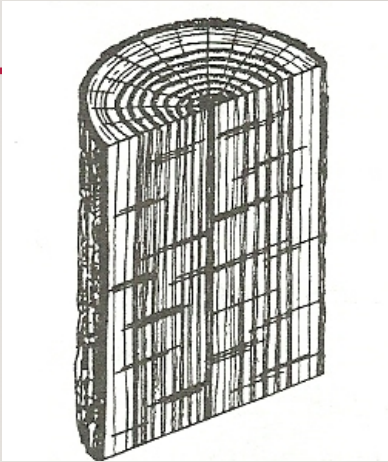
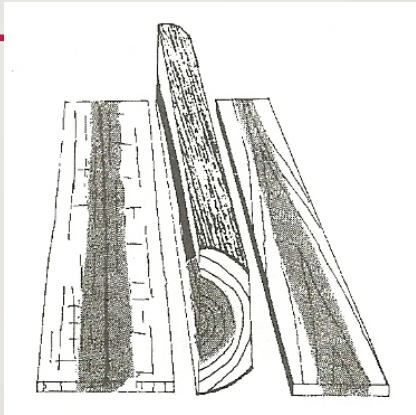
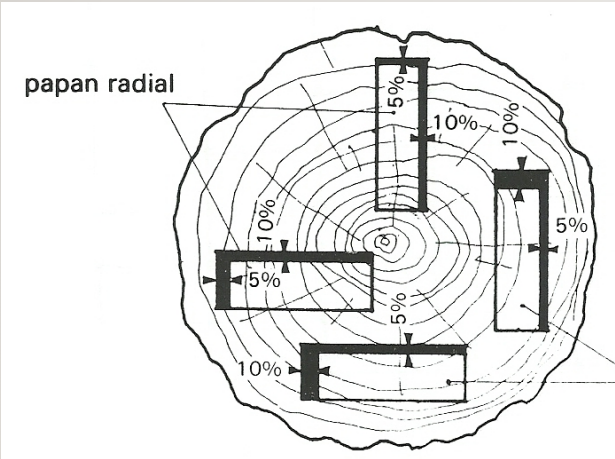


KAYU

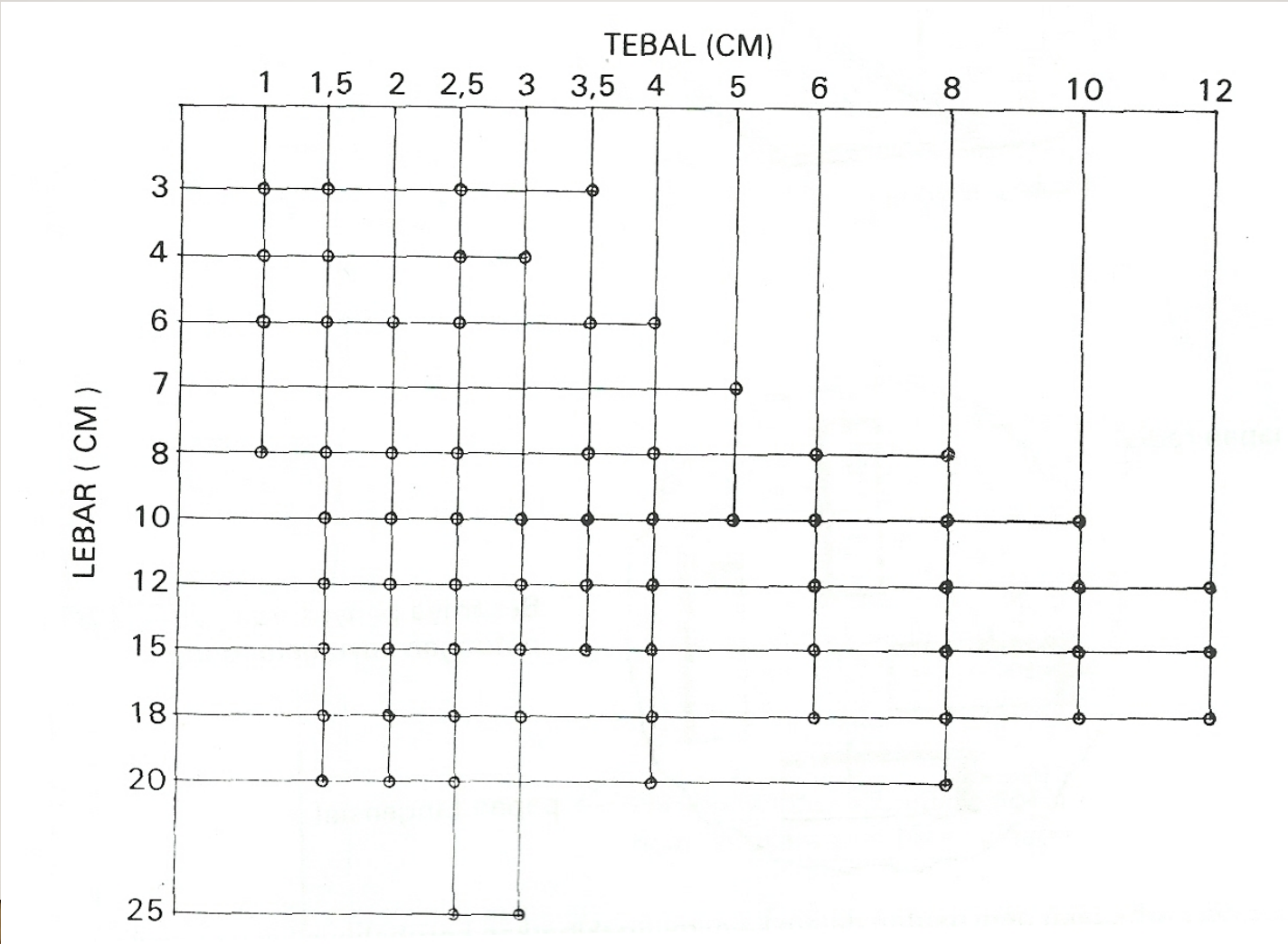
- Pada dasarnya material kayu yang digunakan untuk furnitur dibedakan dalam 4 macam :
 - Kayu solid (Kaso) → ketersediaan terbatas, harga mahal, rawan susut (papan).
 - Plywood (multipleks/kayu lapis) → sangat keras, tahan lama, kuat, harga cukup mahal.
 - HDF (High Density Fiberboard) → cukup keras, agak murah.
 - MDF (Medium Density Fiberboard) → agak lunak, lebih murah.



KAYU SOLID



KAYU SOLID



JENIS KAYU : BENGKIRAI & EBONI



- Biasa digunakan untuk bagian yang terekspos terhadap air.
- Contoh : perabot eksterior, lantai kamar mandi.
- Sangat kuat & keras (I), sehingga mudah pecah.

- Warna serat belang coklat tua–hitam, sangat indah.
- Seringkali digunakan untuk perabot yang diekspos karakter permukaannya.
- Sangat keras (I), langka, mahal.



JENIS KAYU : JATI (TEAK) & NYATOH



- Paling banyak digunakan sebagai material perabot.
- Permukaan licin, kadang agak berminyak, mudah dikerjakan secara manual/mesin.
- Keras (II), sekarang mulai langka, cukup mahal.

- Tekstur agak halus—agak kasar, merata, licin.
- Kelas awet III-IV
- Pengerjaannya mudah. Dapat diserut sampai halus dan diplitur dengan baik.



JENIS KAYU : RAMIN & SUNGKAI



- Tekstur agak halus dan merata, licin.
- Permukaan agak mengkilap.
- Kelas kayu II-III
- Pengerjaannya mudah dengan alat tangan & mesin. Mudah diberi warna, diplitur dan direkatkan. Mudah pecah jika dipaku.

- Warna cenderung agak putih, banyak dipakai untuk perabot warna terang.
- Permukaan kasar, kesat, pengerjaannya mudah.
- Cukup keras (II-III), mudah didapatkan.



PLYWOOD / KAYU LAPIS / MULTIPLEKS



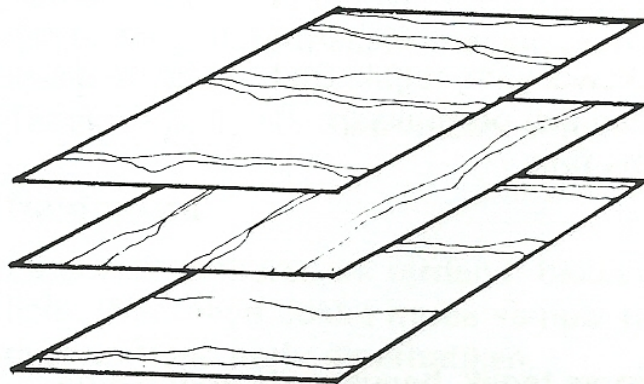
- Biasa digunakan untuk perabot yang memerlukan permukaan luas.
- Contoh : lemari, *top table*, dll.
- Terbuat dari beberapa lapis kayu yang disusun dengan **arah serat berlawanan**.

- Multipleks tersedia dalam **ukuran standar** 122 x 244 cm atau ukuran 'banci' 120 x 240 cm.
- **Tebal** multipleks bervariasi, yaitu : 3, 4, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24 mm.



PLYWOOD / KAYU LAPIS / MULTIPLEKS

- ~~Multipleks mudah diaplikasikan untuk mendapatkan ketebalan tertentu, dengan menggabungkan beberapa multipleks.~~
Misalnya $12 \text{ mm} = 6 \text{ mm} + 6 \text{ mm}$.
- Untuk mendapatkan ketebalan tersebut, multipleks direkatkan dengan lem kuning kemudian dipres.



tebal finir, 08 mm

